

**ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA WEB SERIES
LAYANGAN PUTUS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

M. DIO RAMADHAN

NIM. 11840311949

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1444 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M DIO RAMADHAN
NIM : 11840311949
Judul : Analisis isi pesan moral Web Series layangan putus

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 1 November 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 November 2022

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Penguji III,

Dewi Sukartik. M. Sc
NIK. 130311019

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV,

Usman M.I.Kom
NIK. 130417119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**ANALISIS ISI PESAN MORAL PADA WEB SERIES
LAYANGAN PUTUS**

Disusun Oleh:

M DIO RAMADHAN

11840311949

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 5 Oktober 2022.

Mengetahui :
Pembimbing,

Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Dio Ramadhan
NIM : 11840311949
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Baru, 23 Januari 2000
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Moral Pada Web Series Layanan Putus Episode 10 A dan 10 B

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa menulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Jika dalam pernyataan ini ada ketidakbenaran, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang – Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 Oktober 2022



M. Dio Ramadhan
NIM. 11840311949

Hak Cipta Ilmiah Undang-Undang
1. Disahkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 101/P/2016
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta akademik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR
 PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M DIO RAMADHAN
 NIM : 11840311949
 Judul : Analisis isi pesan moral pada web series Layangan putus

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 05 April 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 05 April 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Intan Kemala, S.Sos
NIP.198106122008012017

Penguji II,

Dewi Sukartik, M.Sc
NIP.130311019

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik tanpa izin UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 5 Oktober 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : M Dio Ramadhan

NIM : 11840311949

Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Moral Pada Web Series Layangan Putus

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom

NIP. 19861006 201903 2 010

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : M. Dio Ramadhan
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Isi Pesan Moral pada Web Series Layangan Putus

Web series atau juga sering dikenal sebagai web episode merupakan sebuah konsep acara berseri yang dirilis dalam platform internet. Cerita dalam web series juga dapat diambil dari kisah nyata kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini membahas suatu web series Indonesia yang di produksi MD Entertainment yang disutradarai oleh Benni Setiawan. Seri web ini diangkat dari sebuah kisah nyata yang kemudian viral dan berawal dari tulisan curhatan di sosial media yang dibuat menjadi sebuah novel berjudul Layangan Putus, ditulis oleh Mommy ASF. Web series Layangan Putus memiliki latar belakang tentang kehidupan di dalam rumah tangga, web series ini memiliki 10 episode. Web series ini menggambarkan bagaimana kehidupan rumah tangga yang awalnya berjalan lancar dan sepanjang berjalannya waktu datangnya masalah, dikarenakan sang istri mencurigai adanya orang ketiga di dalam rumah tangganya membuat istri menyelidiki apa yang terjadi. Layangan Putus telah mendapatkan rekor yang fantastis. Tidak hanya berada posisi top trending selama beberapa minggu, platform WeTV mencatat Layangan Putus telah ditonton lebih dari 15 juta kali dalam satu hari penayangannya. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisa isi pesan moral yang ada pada web series layangan putus. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan Teknik Analisa data yakni analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat web series layangan putus dan mencatat scene yang terdapat pada episode 10 A dan episode 10 B. hasil penelitian menunjukkan, pesan moral yang terdapat dalam web series layangan putus mengenai hubungan manusia dengan manusia adalah pesan moral tanggung jawab, kesopanan, kasih sayang dan juga kejujuran.

Kata kunci : Analisis Isi, Pesan Moral, dan Web Series Layangan Putus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : M. Dio Ramadhan
Department : Communication Sciences
Title : *Content Analysis Of The Moral Message in The Web Series Layangan Putus*

Web series or also often known as web episode is a serial program concept released on the internet platform. The stories in the web series can also be taken from real stories of everyday life. In this study, we discuss an Indonesian web series produced by MD Entertainment directed by Benni Setiawan. This web series is based on a true story that went viral and started with a story written on social media which was turned into a novel entitled Layangan Putus, written by Mommy ASF. The web series Layangan Putus has a background about life in the household, this web series has 10 episodes. This web series describes how domestic life initially went smoothly and over time problems came, because the wife suspected that there was a third person in her household making the wife build what happened. Drop Kites have had a fantastic record. Not the top trending position for several weeks, the WeTV platform noted that Disconnected Kites had been watched more than 15 million times in one day of existence. The purpose of this study is to analyze the content of the moral messages in the kites breaking web series. This research method uses descriptive qualitative with data analysis techniques namely qualitative analysis. The data collection technique was carried out by looking at the web series of breaking up kites and noting the scenes contained in episodes 10 A and 10 B. The results showed that the moral messages contained in the web series of break up kites regarding human relationships were moral messages of responsibility, courtesy, compassion. and also honesty.

Keywords : *Content Analysis, Moral Message, Web Series Layangan Putus*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada jujungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Isi Pesan Moral Pada Web Series Layangan Putus”, yang merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati terbuka menerima kritik dan saran akan penelitian di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orangtua, yakni **Ayahanda Nofriandi Izhar** dan **Ibunda Rosmaita**, serta **kedua adik** yakni **Muhammad Sadilla Reza** dan **Senandung Hurul Aini**. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda untuk setiap untaian doa hingga tetes keringat yang tercurahkan demi membiayai kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidak ada kata lain yang dapat diucapkan selain terimakasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd, Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt,M.Sc.,Ph.D, Selaku Wakil Rektor III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Masduki, M.Ag, Selaku WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si. Selaku WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Sayrif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag, Selaku WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Artis, M.I.Kom, Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Suardi, S.Sos, M.I.Kom, Selaku Penasehat Akademik selama proses perkuliahan di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Ibu Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, dengan memberikan saran dan masukan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, Semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
12. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan admistrasi di Kampus.
13. Kepada teman-teman seperjuangan KKN-DR Gg.Seroja, Jl. Garuda Sakti dan masyarakat Gg.Seroja yang telah membantu dalam proses kegiatan KKN.
14. Terimakasih kepada keluarga besar PT.Tri Kreasi Global (3AM Productions) yakni abang Meiza Pratama (bang cim) selaku pendamping/instruktur yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah bersedia dan memberikan tempat untuk belajar dan berproses dalam kegiatan Praktek Profesi (Job Training). Dan terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan selama Job Training berlangsung.

15. Kepada seluruh teman-teman kelas seperjuangan Ilkom I Angkatan 2018, dan Broadcasting B Angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaannya selama perkuliahan ini.
16. Kepada teman-teman Kontrakan Gg.Seroja, Maulidi Assyakiri, As Ari, Muhrifan Al Hakim, Mauladi Assyakiri, M.Sadilla Reza, Ade Kurniawan , Suci Azzahra, Nurhafizah, Feby Hanifa, terimakasih atas kebersamaannya selama perkuliahan ini.
17. Dan kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi, maupun praktisi dan dapat dijadikan *khazanah keilmuan, Aamiin.*

Pekanbaru, 07 Juli 2022
Penulis,

M. Dio Ramadhan
NIM. 11840311949

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR	
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teori.....	14
2.3 Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Profil MD Entertainment.....	31
4.2 Gambaran Umum WeTV	31
4.3 Gambaran Umum Web Series Layangan Putus di WeTV ..	32
4.4 Profil Sutradara dan Pemain Layangan Putus	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian.....	37
5.2 Pembahasan	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	54
6.2 Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Episode 10 A Scene 1.....	38
Tabel 5.2	Episode 10 A Scene 2	39
Tabel 5.3	Episode 10 A Scene 3	40
Tabel 5.4	Episode 10 A Scene 4	42
Tabel 5.5	Episode 10 A Scene 5	43
Tabel 5.6	Episode 10 B Scene 1.....	44
Tabel 5.7	Episode 10 B Scene 2.....	46
Tabel 5.8	Episode 10 B Scene 3.....	47
Tabel 5.9	Episode 10 B Scene 4.....	48
Tabel 5.10	Episode 10 B Scene 5.....	49
Tabel 5.11	Episode 10 B Scene 6.....	50
Tabel 5.12	Episode 10 B Scene 7.....	51
Tabel 5.13	Episode 10 B Scene 8.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1	Logo MD Entertainment	31
Gambar 4.2	Logo WeTV	31
Gambar 4.3	Poster Film Web Series Layangan Putus	32
Gambar 4.4	Profil Sutradara Web Series Layangan Putus	33
Gambar 4.5	Profil Reza Rahadian Pemeran Mas Aris	34
Gambar 4.6	Profil Putri Marino Pemeran Kinan	35
Gambar 4.7	Profil Anya Geraldine Pemeran Lidya.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman sekarang sangatlah pesat, sehingga membuat informasi dan komunikasi terkena dampak dari perkembangannya, Teknologi informasi dan komunikasi ini memaksa sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja dalam mengimbangi kelajuan dari perkembangannya. Media massa atau media lama tidak luntur ditengah perkembangan zaman, tapi juga melahirkan media baru atau new media yang berdatangan di dalam kehidupan kita sehari-hari.ada beberapa bentuk media baru yang lahir ini juga dipicu dengan datangnya kombinasi antara komputer dan internet.¹

Film menjadi sebuah media komunikasi massa yang sangat banyak diminati. Film merupakan salah satu media massa yang diproduksi untuk mengkomunikasikan sebuah pesan, informasi, dan hiburan yang akan disampaikan sutradara kepada para penikmat film.²

Perkembangan ini akan mendatangkan pengaruh dalam perubahan kehidupan sosial bermasyarakat. Perubahan sosial masyarakat dapat dilihat dari gampangnya masyarakat mendapatkan suatu informasi, ini membuat manusianya harus bisa memfilter informasi yang di dapatkannya. Banyaknya media yang ikut berpartisipasi dalam penyebaran informasi ini membuat media saling berpacu dalam mengembangkan produknya,terkhusus juga pada perkembangan web series Indonesia.Perkembangan dunia web series saat ini sudah berkembang pesat, tak ketinggalan dengan Indonesia. Banyaknya tema web series yang telah diproduksi di Indonesia membuat masyarakat semakin melek terhadap web series ini.

Web series atau juga sering dikenal sebagai web episode merupakan sebuah konsep acara berseri yang dirilis dalam platform internet. Jan Alber dan Per

¹iqbal Alfajri Dan Budi Isdianto, "Analisis Web Series dalam Format Film Pendek" 6, no. 1 (2014): 14.

² Tika Mutia, Qori Khairiyah, "Makna Budaya Melayu Pada Film "Hikayat Lemari dan Tarian Menuju Barat" Analisis Semiotik Media Komunikasi Berbasis Budaya Melayu di Pekanbaru", 2021, h.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Krogh Hansen mengatakan bahwa: “*Web series are audiovisual forms on the Internet that are serial, fictional, and have the basic structures of a narrative. They are series which are produced exclusively for Internet platforms (and can, therefore, be whatched online)*”. Konsep web series ini mirip dengan program televisi namun dengan durasi tayang yang relatif singkat, sekitar 5 – 15 menit.³

Web series ini merupakan suatu produk atau bagian dari televisi web, suatu bentuk media teknologi informasi baru. Umumnya orang mengunggah atau menampilkan web series di situs penyedia platform video streaming. Banyak platform yang berpartisipasi dalam menampilkan karya dari pekerja kreatif di Indonesia, platform yang berpartisipasi seperti You tube, We Tv dan masih banyak yang lain lagi. Banyaknya keuntungan yang diberikan platform ini adalah diberikannyakebebasan untuk membuat nama akun ,seperti halnya sebuah channel televisi eksklusif.

Web series pertama kali diproduksi oleh Bullseye Art pada tahun 1995 dengan materi serial animasi pendek. Beberapa judul yang sempat populer adalah ‘Miss Muffy and the Muf Mob’ dan ‘Space Dog’. Pada tahun 2003 Microsoft me-luncurkan MSN Video yang menampilkan web series ‘Weird TV 2000’. Dari 2003 hingga 2006, beberapa seri webindependen mulai mencapai popularitas, terutama ‘Red Vs Blue’produksiRooster Teeth. Web seriesini didistribusikan secara independen menggunakan YouTube dan memperolehlebih dari 100 juta penonton⁴

Web series ini juga menjadi suatu yang ikut berpatisipasi di dunia komunikasi,untuk menjadi suatu media komunikasi massa yang berpengaruh terhadap massa yang menjadi sarannya, karena sifatnya yang audio dan visual, web series bisa bercerita banyak dalam waktu yang terbatas. Ketika menonton web series, penonton dibuat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak.Hal ini membuat khalayak

³Radja Erland Hamzah, “*Web Series Sebagai Komunikasi Pemasaran Digital Traveloka*” 1, no. 2 (2018): 14.

⁴Iqbal Alfajri Dan Budi Isdianto, “*Analisis Web Series Dalam Format Film Pendek*” 6, No.1 (2014): h.14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang menonton suatu web series menangkap pesan dari web series, seperti pesan moral dari web series itu.

Cerita dalam web series juga dapat diambil dari kisah nyata kehidupan sehari-hari. Karena manusia tidak pernah hilang dari nilai moral. Istilah Moral berasal dari bahasa Latin, yakni mores kata jamak dari mos yang sepadan dengan kata adat kebiasaan. selalu ada perkataan atau istilah lain seperti; nilai, norma, etika, kesusilaan, budi pekerti, akhlak, dan adat istiadat, istilah-istilah tersebut juga hampir memiliki makna konsep yang sama. Dalam bahasa Indonesia moral diartikan dengan susilamana yang baik dan mana yang patut dan wajar.⁵

Dalam penelitian ini membahas suatu web series Indonesia yang di produksi MD Entertainment yang disutradarai oleh Benni Setiawan. Sejak pertama kali didirikan pada tahun 2003, MD Entertainment merupakan perusahaan MD Corp yang menjadi titik awal kesuksesan MD di industri perfilman nasional. Banyak judul sinetron hebat yang di produksi seperti Cinta Fitri, Bawang Merah Bawang Putih, Tendangan Si Madun, Raden Kian Santang dan masih banyak lagi. Selain sinetron, MD Entertainment juga memproduksi berbagai web series dan beberapa film. MD Entertainment ini salah satu produksi house yang aktif dalam memajukan dunia perfilman di Indonesia.⁶

Seri web ini diangkat dari sebuah kisah nyata yang kemudian viral dan berawal dari tulisan curhatan di sosial media yang dibuat menjadi sebuah novel berjudul Layangan Putus, ditulis oleh orang yang sama dengan nama pena Mommy ASF. Web series ini membawa beberapa actor Indonesia seperti, Reza Rahadian Matulesy, Ni Luh Dharma Putri Marino, dan Nur Amalina Hayati, Reza Rahadian Matulesy yang sering dikenal dengan Reza Rahadian berperan sebagai Aris, Ni Luh Dharma Putri Marino yang sering di kenal sebagai Purtri Marino yang berperan sebagai Kinan sedangkan Nur Amalina Hayati yang biasa di kenal dengan Anya Gerardine berperan sebagai Lydia.

Web series Layangan Putus memiliki latar belakang tentang kehidupan di dalam rumah tangga, ia memiliki 10 episode yang tayang pada hari jum'at dan

⁵Ilham Hudi, "Jurnal Moral Kemasyarakatan - Vol.2, No.1, Juni 2017," 2017, h.15.

⁶Mdentertainment, https://www.mdentertainment.com/md_entertainment, 5 maret 2022, 15:00

sabtu. Web series ini menggambarkan bagaimana kehidupan rumah tangga yang awalnya berjalan lancar dan sepanjang berjalannya waktu datangnya masalah, dikarenakan sang istri mencurigai adanya orang ketiga di dalam rumah tangganya membuat istri menyelidiki apa yang terjadi. Hal ini membuat istri mencurigai semua kegiatan suami ini berdampak pada kepercayaan. Akhirnya istri mengetahui perselkuhan yang dilakukan suaminya, ini dapat di ketahui dengan diselidiki oleh sang istri.

Layanan Putus telah mendapatkan rekor yang fantastis. Tidak hanya berada posisi top trending selama beberapa minggu, platform WeTV mencatat Layanan Putus telah ditonton lebih dari 15 juta kali dalam satu hari penayangannya. Di media sosial, serial ini juga viral dan menjadi topik yang banyak diperbincangkan warganet. Menurut analisa Google Trends, Layanan Putus menjadi topik yang paling banyak dicari, mengalahkan jumlah pencarian untuk tayangan-tayangan lainnya. Bahkan, tagar dan percakapan tentang Layanan Putus antara tokoh Aris, Kinan dan Lydia sempat merajai daftar trending topic di berbagai platform media sosial.⁷

Melalui cerita yang ditampilkan dalam web series layanan putus serta sikap dan tingkah laku tokoh dalam web series, para penonton web series diharapkan dapat mengambil pesan-pesan moral yang disampaikan dalam web series tersebut. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat isi dari cerita web series Layanan putus khususnya untuk melihat pesan moral yang disampaikan dalam web series Layanan Putus tersebut.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Pesan Moral

Moral adalah sesuatu yang disampaikan pengarang terhadap penonton melalui karya-karyanya. Moral menunjuk pada pengertian baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, dan susila.⁸

⁷Serial Layanan Putus Kembali Cetak Rekor, Ditonton 15 Juta Kali dalam Sehari Penayangan//www.kompas.com,03,2022

⁸Muhammad Aidil Akbar, Radhiah Radhiah, Dan Safriandi Safriandi, "Analisis Pesan Moral Dalam Legenda Mon Seuribèe Di Gampông Parang Ix, Kecamatan Matangkuli, Kabupaten Aceh Utara," *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, No. 1 (29 Juli 2021): 137, <https://doi.org/10.29103/Jk.V2i1.4679>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2.2 Web Series

Web series merupakan sebuah konsep acara berseri yang ditayangkan di internet, biasanya ada beberapa platform menjadi tempat utama bagi para produser web series. Para kreator membuat web series tampak menarik melalui alur cerita yang ada dan di bikin seperti sebuah film.⁹

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rujukan dari latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana analisis isi pesan moral yang terdapat dalam web series Layangan Putus?

1.4 Tujuan Penelitian

Merujuk pada pemn bahasan di atas, penelitian ini diarahkan dengan tujuan Untuk mengetahui bagaimana analisis isi pesan moral pada web series layangan putus.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, objek dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

⁹Mila Syafira Rizki, Ike Atikah Ratnamulyani, dan Ali Alamsyah Kusumadinata, "Perilaku Positif Pada Komunikasi Antarpribadi Dalam Tayangan Web Series Janji (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)," *JURNAL KOMUNIKATIO* 6, no. 2 (5 Oktober 2020), <https://doi.org/10.30997/jk.v6i2.3023>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ditamlik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi tentang profil produksi Visinema Picture dan profil para pemain web series Layangan Putus.

BAB V : PEMBAHASAN

Merupakan bab yang membahas tentang hasil dan analisis penelitian yang mencakup analisis isi pesan moral yang digambarkan dalam web series Layangan Putus.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah :

1. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Politik Vol 1 Nomor 3 November 2021
Jurnal ini di buat oleh **Gunawan Pratama**, dengan judul "*Analisis Isi Amanat Film "Gundala" Karya Joko Anwar*". Film yang termasuk dalam bentuk media massa yang memiliki kandungan moral bagi khalayak ini secara tidak langsung mempengaruhi pemikiran dan perilaku khalayak salah satu film yang memiliki pesan moral mengenai realitas sosial dan keadaan politik khususnya perilaku menyimpang dalam pemerintahan yaitu film "gundala" merupakan film fiksi yang berasal dari negara Indonesia. Film gundala menceritakan mengenai seorang anak kecil yang bernama Sancaka. Hidup bersama ayah dan ibunya disuatu lokasi pabrik. Namun ternyata ayahnya harus mati karena pengkhianatan yang dilakukan oleh sesama pekerja sebagai buruh dipabrik tersebut. Sancaka pun harus ditinggalkan ibunya bekerja lantaran kondisi ekonomi yang tidak stabil sepeninggalan ayahnya. Sancaka pun harus menjalani hidup yang berat sehari-hari tanpa ibu disisinya dan terbiasa menjalani hidup dijalan. Sampai pada akhirnya sancaka mengetahui dirinya memiliki kekuatan terpendam dan setiap kali hujan datang, petir selalu mengikutinya dan ingin menyambarnya. Sancaka harus membantu negaranya yang terkena musibah dikarenakan ulah pengkor sang mafia yang menginginkan kerusakan pada negara ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisa isi pesan moral pada film Gundala. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data yakni analisis kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan melihat film



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gundala dan mencatat adegan demi adegan. Hasil penelitian menunjukkan, pesan moral yang terdapat dalam film gundala yaitu moral hubungan manusia dengan manusia lainnya harus saling tolong menolong, peduli, gotong royong, dan rela berkorban untuk kepentingan negara.¹⁰

Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 2 Desember 2021. 56 – 65 jurnal ini dibuat oleh **Rafif Adwitya Rajendra** dan **Bambang Srigati**. Dengan judul” *ANALISIS ISI PESAN MORAL DALAM FILM ELEGI MELODI*” .penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.. Sumber data penelitian berasal dari film Elegi Melodi, menggunakan unit sintaksis (potongan gambar scene-scene film). Kemudian analisis isi ini menggunakan pedoman analisis isi semantik dengan jenis penunjukkan, untuk mengklasifikasikan tanda menurut maknanya serta menghitung frekuensi seberapa sering objek tertentu (pesan moral) dirujuk. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pesan moral yang berasal dari pertukaran informasi dalam interaksi sesama tokohnya. Pesan moral dalam film ini terdapat karakteristik dan aspek di dalamnya. Karakteristik pesan film Elegi Melodi yakni: origin dan mode. Sedangkan aspek pesannya adalah isi pesan yang terdapat lambang. Kemudian pesan moral dalam film ini telah terkategoriisasi yang di dalamnya terdapat indikator dan juga dibagi menjadi sub- indikator. Masing-masing kategori pesan moral ini memiliki total kemunculan: kategori pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan sebanyak 3 kali; hubungan manusia dengan diri sendiri 6 kali; dan hubungan manusia dengan manusia lain 13 kali. Pesan moral dalam film Elegi Melodi didominasi oleh pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain yang memiliki kemunculan 13 kali di dalam scenescenanya. Film ini lebih menekankan pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain kepada khalayaknya. Penyampaian pesannya dilakukan

¹⁰Gunawan Pratama, “Analisis Isi Amanat Film ‘Gundala’ Karya Joko Anwar” 1 (2021): 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung karena pesan moral yang dibuat komunikator film ditujukan agar lebih mudah diterima dan dipahami penontonnya¹¹

3. Jurnal komunikasi Volume 9, Nomor 1, Oktober 2014 di buat oleh **Alvionita Choirun Nisa dan Umaimah Wahid**. Dengan judul” *Analisis Isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji The Series” di RCTI (Analisis Isi Episode 396 – 407)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan kekerasan verbal pada opera sabun dari "Tukang Bubur Naik Haji The Series" di RCTI (Episode 396-407). Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persentase lisan penyalahgunaan biaya kecenderungan dalam opera sabun "Tukang Bubur Naik Haji The Series" di RCTI (Episode 396-407)?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pelecehan verbal dalam opera sabun "Tukang Bubur Naik Haji The Series" di RCTI (Episode 396-407). Teori dan konsep penelitian adalah komunikasi massa, media massa, televise dan pelecehan verbal. Konsep kekerasan verbal yang digunakan dalam penelitian ini dalam hal aturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02 / P / KPI / 03/2012 tentang Standar Program Siaran 2012 dan bentuk pelecehan verbal. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa pelecehan verbal dari kecenderungan muncul di sinetron "Tukang Bubur Naik Haji The Series" episode 396-407, yaitu kategori mengucapkan katakata kasar, mengancam dan menghina.¹²

4. JURNAL PIKOM Vol. 18 No. 1 Juni 2017 di buat oleh **Vience Mutiara Rumata**. Dengan judul” *ANALISIS ISI KUALITATIF TWITTER “#TaxAmnesty” DAN “#AmnestiPajak”*”. Penelitian ini menganalisa isi twit opini pengguna Twitter melalui “#amnestipajak” dan “#taxamnesty” dengan tujuan untuk mengetahui opini publik pengguna Twitter terkait topik tersebut. Metode yang digunakan adalah metode analisis isi kualitatif

¹¹rafif Adwitya Rajendra Dan Bambang Srigati, “Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film Elegi Melodi,” *Massive: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (31 Desember 2021): 56, <https://doi.org/10.35842/massive.v1i2.52>.

¹²Alvionita Choirun Nisa dan Umaimah Wahid, “Analisis Isi Kekerasan Verbal Dalam Sinetron ‘Tukang Bubur Naik Haji The Series’ Di Rcti (Analisis Isi Episode 396–407),” *Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2 Oktober 2014): 85–102, <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol9.iss1.art7>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendekatan induktif, yakni prosedur memadatkan dari data teks yang kompleks serta proses membangun makna dari data tersebut melalui tema-tema atau kategori-kategori yang muncul. Hasil penelitian didapat bahwa tiga tema besar yaitu: 1) dukungan terhadap program pengampunan pajak; 2) oposisi terhadap program pengampunan pajak; 3) wacana kritis tentang program pengampunan pajak.¹³

5. Journal Of Communication Studies Vol 1 No 2 Desember 2017 di buat oleh **Rosna Meylani Tampubolon, Lalita Hanief, Muhammad Alif**. Dengan judul” *KRITIK DAN PESAN SOSIAL DALAM BUKU (ANALISIS ISI KUALITATIF PADA BUKU “POSITIF! NADA UNTUK ASA” KARYA ITA SEMBIRING)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kritik dan analisis isi pesan sosial tentang pengungkapan diri dan konsep diri orang yang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA) berdasarkan novel “Positif!Nada untukAsa” yang ditulis oleh Ita Sembiring. Pengumpulan data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif dengan tipe deskriptif. Untuk data analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengungkapan diri interpersonal yang dikemukakan oleh Josep A. Devito. Terdapat 31 pesan sosial dan 22 pesan kritik dalam novel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan, banyak kalimat berisi kritik dan pesan sosial, ini buku memiliki makna eksplisit dan implisit yang mempengaruhi pengungkapan diri dan diri konsep ODHA¹⁴.
6. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No.2, Agustus 2020 di buat oleh **Rahman Asri**. Dengan judul” *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film ‘Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)*”. Penelitian ini bertujuan mendeksripsikan pesan (message) yang

¹³Vience Mutiara Rumata, “Analisis Isi Kualitatif Twitter ‘#Taxamnesty’ Dan ‘#Amnestipajak’” 18, No. 1 (T.T.): 18.

¹⁴rosna meylani tampubolon, lalita hanief, dan muhammad alif, “kritik dan pesan sosial dalam buku (analisis isi kualitatif pada buku ‘positif! nada untuk asa’ karya ita sembiring)” 1, no. 2 (2017): 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan dalam sebuah film dengan menganalisis isi (content analysis) secara kualitatif dalam paparan cerita film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)” yang bergenre drama keluarga yang telah mendeskripsikan tentang kedudukan dan peran seorang lelaki, suami dan ayah dalam sebuah keluarga yang digugat oleh anak-anaknya sesuai perkembangan jaman mereka. Pesan cerita film NKCTHI ini menggugat dominasi laki-laki sebagai suami dan sekaligus ayah dalam latar belakang masyarakat yang masih patriarki, dimana otoritas dan pusat kekuasaan masih dominan pada laki-laki.¹⁵

Jurnal Master Bahasa Vol. 6 No. 2; Mei 2018:126–135 di buat oleh **Vera Wardani** dan **Ramli Gadeng**. Dengan judul” *ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM TEKS FILM KOMEDI EUMPANG BREUH*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai budaya dan bentuk penyajiannya dalam teks film komedi Eumpang Breuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian content analysis atau analisis isi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah film komedi Eumpang Breuh vol. 12 beredar pada tahun 2014 berdurasi 1 jam: 8 menit: 40 detik dan vol. 13 beredar pada tahun 2015 berdurasi 1 jam: 4 menit: 46 detik yang diproduksi oleh Dhien Keramik.. Data penelitian ini adalah nilai budaya dalam teks film komedi Eumpang Breuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak dan catat. Hasil penelitian yang ditemukan adalah nilai budaya yang terdapat dalam teks film komedi Eumpang Breuh terdiri atas, (1) Nilai budaya hubungan manusia dengan Tuhan meliputi, (a) berdoa dan (b) taat. (2) Nilai budaya hubungan manusia dengan alam yang terdapat dalam film komedi Eumpang Breuh meliputi, (a) menyapu, (b) memanfaatkan hasil alam, (d) menjaga lingkungan, dan (e) memperindah alam. (3) Nilai budaya hubungan manusia dengan manusia meliputi, (a) minta maaf dan memaafkan, (b)

¹⁵Rahman Asri, “Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film ‘Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI),” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (29 Agustus 2020): 74, <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu orang lain, (c) suka menolong, (d) mengundang acara pesta, (e) minta tolong, (f) minta izin, (g) memperhatikan penampilan, (h) perhatian, (i) menyampaikan amanah, (j) sopan santun, (k) menghormati wanita, (l) menyumbang, (m) menghormati tamu, (n) suka terhadap lawan jenis, (o) menanyakan alamat, (p) mengucapkan terima kasih, (q) memberi tumpangan, (r) mengantre, dan (s) memberi salam dan menjawab salam. (4) Nilai budaya hubungan manusia dengan masyarakat meliputi, (a) menasihati, (b) tanggung jawab, (c) menikahkan, dan (d) pemberian bantuan. (5) Nilai budaya hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi, (a) membersihkan diri, (b) menuntut ilmu, (c) melamar pekerjaan, (d) berusaha mengubah nasib, (e) bekerja keras, (f) tanggung jawab, dan (g) menjaga kesehatan. Bentuk penyampaian nilai budaya dalam teks film komedi Eumpang Breuh memiliki dua spesifikasi yaitu, bentuk penyampaian nilai budaya secara langsung dan bentuk penyampaian nilai budaya secara tidak langsung. (1) Penyampaian nilai budaya secara langsung memiliki dua bentuk yaitu, (a) melalui uraian pengarang (penulis skenario/sutradara) dan (b) melalui tokoh. (2) penyampaian secara tidak langsung memiliki dua bentuk yaitu, (a) melalui peristiwa dan (b) melalui konflik.¹⁶

8. Jurnal Pembangunan Manusia Vol. 7 No.1 April 2009 dibuat oleh **Isnawijayani**. Dengan judul “*ANALISIS ISI FILM AYAT-AYAT CINTA DALAM MEMASYARAKATKAN PENDIDIKAN ISLAM*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis wajah film Ayat-Ayat Cinta dalam mensosialisasikan Pendidikan Islam dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif/naturalistik. Peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan dan melakukan wawancara dengan khalayak. Konten Film mensosialisasikan pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari bahasa yang digunakan, situasi/tempat, musik, sound effect, aktor, dan busana yang dikenakan. Pengaruhnya sangat kuat terhadap

¹⁶Ramli Gadeng Vera Wardani, “Analisis Nilai Budaya Dalam Teks Film Komedi Eumpang Breuh” 6, no. 2 (2018): 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan sebagai film religi yang dapat menjadi alternatif media hiburan dalam mensosialisasikan pendidikan Islam¹⁷.

9. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. XXVI No.3 Desember 2021 di buat oleh **Nasaruddin Siregar, Sari Endah N dan Renti Gus Saputri**. Dengan judul "*Pesan Moral Dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Film Surau Dan Silek)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pesan Moral Dalam Film Surau Dan Silek (Analisis Isi Pesan Film Surau dan Silek). Peneliti menggunakan analisis isi kualitatif untuk menganalisis data yakni dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Data yang diperoleh peneliti dalam hal ini adalah adegan dalam film yang telah peneliti kategorisasikan yang menunjukkan pesan moral yang ada dalam film. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan di atas, maka pesan-pesan moral informatif dalam film Surau dan Silek yaitu Pesan di mana seseorang menyampaikan informasi yang jelas yang disampaikan oleh komunikator, di mana menyampaikan informasi sesuai dengan data yang kemudian informasi tersebut kami berikan kepada yang membutuhkan informasi. pesan moral Persuasif yang terdapat dalam film Surau dan Silek ini yaitu Pesan moral yang bersifat persuasif yang kami pahami dalam film surau dan silek yaitu ketika Johar tidak mau menjadi guru silek untuk Adil, Kurir dan Dayat, yang pada akhirnya Erna istrinya Johar membujuk dan merayu Johar supaya mau mengajarkan Adil, Kurir dan Dayat berlatih silat. pesan moral yang bersifat koersif dalam film Surau dan Silek yaitu Dalam film surau dan silek saya melihat ada ancaman ataupun sanksi dalam merubah sikap seseorang, seperti percakapan antara Kurip dan Dayat, di mana Dayat mengancam Kurip supaya jangan menggoda Rani, sampai mereka berdua bertengkar.¹⁸

¹⁷Isnawijayani, "Analisis Isifilm Ayat-Ayat Cintadalam Memasyarakatkanpendidikan Islam" 7, no. 1 (2009): 15.

¹⁸Nasaruddin Siregar, "Pesan Moral Dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Film Surau Dan Silek)," 2021, 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 1 Nomor 1, Februari 2019: 1-8 di buat oleh **Rivga Agusta**. Dengan judul” *Analisis Karakteristik Differentiate Media Vlog dalam Konsep DRIP Komunikasi Pemasaran Film Hangout*” .Komunikasi pemasaran film dalam kemasan vlog di YouTube merupakan bentuk komunikasi pemasaran yang muncul di tengah maraknya tren vlogging. Konten atau pesan dalam media vlog merupakan salah satu elemen yang dapat menarik konsumen atau audiens. Artikel ini mengulas mengenai karakteristik komunikasi pemasaran yang terkandung dalam konten vlog berjudul RVLOG Shooting Hangout milik public figure Raditya Dika. Analisis dilakukan dengan menggunakan konsep “differentiate” dari salah satu konsep komunikasi pemasaran DRIP (Differentiate, Reinforce, Inform, dan Persuade). Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi untuk mengungkap karakteristik konten komunikasi pemasaran di balik data yang disajikan media vlog. Dari hasil penelitian ini disimpulkan adanya tiga aspek yang ditonjolkan pada karakteristik “differentiate” komunikasi pemasaran, yaitu: Product (Produk), Phy-sical Evidence (bukti fisik), dan People (orang atau pelaku)¹⁹

2.2 Kajian Teori

2.2.1 New Media

Perkembangan komunikasi terjadi dengan cepat. Mulai dari media cetak, media elektronik, hingga media baru. Istilah”media baru“ telah digunakan sejak tahun 1960- an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam²⁰. Media baru (new media) adalah sebuah terminologi untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta terhubung ke dalam jaringan. Media baru juga bisa diartikan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi (perantara) dari

¹⁹Rivga Agusta, “Analisis Karakteristik Differentiate Media Vlog Dalam Konsep Drip Komunikasi Pemasaran Film Hangout,” *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, No. 1 (12 Maret 2019): 1–8, <https://doi.org/10.37715/Calathu.V1i1.772>.

²⁰Mubarok Ahmadi, “Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat” 4 (2020): 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber informasi kepada penerima informasi. “Media baru memiliki dua unsur utama yakni digitalisasi dan konvergensi. Internet merupakan bukti konvergensi karena menggabungkan beberapa fungsi media lain seperti audio, video, dan teks”²¹. Karakteristik multimedia dapat kita pahami sebagai medium dengan beragam bentuk konten yang meliputi perpaduan teks, audio, image, animasi, video dan bentuk konten interaktif²². Media baru juga memiliki karakteristik khusus yaitu kemampuan untuk menciptakan ilusi seperti pada komunikasi tatap muka yang tampak nyata. Inilah yang disebut sebagai interaksi parasosial²³.

Eksistensi new media saat ini ternyata membawa sisi positif dan sisi negatif jika kita lihat dari keunggulan new media tersebut. Sisi positifnya adalah dengan keunggulan yang dimiliki oleh new media, masyarakat saat ini begitu dimanjakan dalam berkomunikasi dan mencari informasi yang dibutuhkan. Namun sisi negatifnya adalah dengan kemudahan yang dimiliki oleh new media, masyarakat bisa mengalami ketergantungan.²⁴

Manfaat media baru adalah memudahkan seseorang untuk memperoleh suatu hal yang diinginkannya, seperti: (a) arus informasi yang dapat dengan mudah dan cepat diakses di mana saja dan kapan saja, (b) sebagai media transaksi jual beli, (c) sebagai media hiburan, contohnya game online, jejaring sosial, streaming video, dan lain-lain, (d) sebagai media komunikasi yang efisien, (e) sarana pendidikan dengan adanya buku digital²⁵

New media kini menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Pengguna usia muda lebih banyak menggunakan karena kemudahan

²¹Agus Efendi, Puwani Indri Astuti, Dan Nuryani Tri Rahayu, “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo,” *Jurnal Penelitian Humaniora* 18, No. 2 (12 September 2017): 12, <https://doi.org/10.23917/Humaniora.V18i2.5188>.

²²Jerry Indrawan, Efriza, Dan Anwar Ilmar, “Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik,” *Medium* 8, No. 1 (19 Juni 2020): 1–17, [https://doi.org/10.25299/Medium.2020.Vol8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/Medium.2020.Vol8(1).4820).

²³Fitri Norhabiba dan Sukma Ari Ragil Putri, “HUBUNGAN INTENSITAS AKSES MEDIA BARU DAN KUALITAS INTERAKSI LINGKUNGAN SEKITAR PADA MAHASISWA UNTAG SURABAYA,” *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (16 Oktober 2018): 8, <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.1.8-15>.

²⁴Yesi Puspita, “Pemanfaatan New Media Dalam Memudahkan Komunikasi Dan Transaksi Pelacur Gay” 18, No. 3 (T.T.): 10.

²⁵Efendi, Astuti, Dan Rahayu, “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akses dan sudah menjadi gaya hidup. Usia muda ini juga meliputi remaja dan mahasiswa. Demasifikasi adalah kemampuan dari pengguna media untuk memilih dari menu yang luas. Tidak seperti media tradisional, media baru seperti internet menyediakan karakteristik selektivitas yang memungkinkan seseorang menyesuaikan pesan pada kebutuhannya. Pada social media yang dimiliki siswa, mereka banyak menggunakan karena teman-teman yang lain juga menggunakan. Disamping itu pengguna juga tetap dapat beraktivitas sehingga kehadiran internet ini menyebabkan individu menjadi multitasking²⁶.

Ada banyaknya media baru yang hadir di zaman sekarang membuat perkembangan dunia perfilman harus mengimbangi perkembangannya, ada beberapa platform yang memfasilitasi perkembangannya. Platform yang ikut serta dalam perkembangan dunia perfilman, seperti: You Tube, We Tv, Netflix, dan lain-lain. Karena adanya media ini masyarakat dapat dengan mudah menyaksikan tontonan yang disukai.

2.2.2 Web Series

2.2.2.1 Pengertian Web Series

Web series adalah bentuk tayangan program serial seperti serial televisi namun ditayangkan berbasis website, baik melalui website dari sang produsen tersendiri atau melalui website berbasis konten video seperti YouTube, We Tv dan Vimeo. Web series pada dasarnya merupakan suatu konten digital berbasis teknologi internet yang membuat tingginya potensi untuk viral atau persebaran yang luas, cepat, dan mudah sehingga memiliki kekuatan penyampaian yang massif bagi sang produsen dan akses tak terbatas waktu dan tempat bagi audiens.²⁷

Dengan ini memicu lahirnya suatu bentuk aktivitas rutin mengunggah video dan memunculkan saluran-saluran mandiri. Materi yang ditampilkan saluran-saluran ini juga beragam, mulai dari tayangan yang dipersiapkan secara

²⁶Norhabiba Dan Ragil Putri, "Hubungan Intensitas Akses Media Baru Dan Kualitas Interaksi Lingkungan Sekitar Pada Mahasiswa Untag Surabaya."

²⁷Manap Solihat, "Komunikasi Massa Dan Sosialisasi," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, No.1 (10 Juni 2008): 105–12, <https://doi.org/10.29313/Mediator.V9i1.1143>.



profesional hingga dokumentasi yang bersifat pribadi. Web series saat ini telah menjadi salah satu alternatif hiburan bagi pengguna internet²⁸.

Web series telah menjadi media baru untuk pembuat film yang merangkap sebagai wirausahawan. Pembuat web series memiliki kesempatan untuk mengendalikan semua segi dari per-tunjukan, pengembangan dan produksi, serta pemasaran dan distribusi. Pembuat web series dapat disamakan dengan memulai sebuah bisnis. Setiap hari selalu ada web series baru yang diunggah ke internet.²⁹

Pembuat web series harus mendengarkan penonton dan membuat perubahan berdasarkan feedback dari mereka. Dengan menyampaikan berbagai hal yang relevan dengan penontonnya, juga membawa penonton ke dalam materi produk, sebenarnya mendefinisikan penonton yang menjadi tujuan komunikasi tersebut.

2.2.2.2 Fungsi Web series

Hal tersebut menjadi peluang bagi brand untuk mengiklankan produk atau jasa mereka dengan kesempatan yang semakin besar untuk diterima oleh target pasar melalui platform YouTube. Menurut Antony (2015) hal tersebut dapat terjadi karena pengiklan dapat mengatur di mana iklannya akan tampil dan siapa yang akan melihat iklannya. Sehingga membuat kemungkinan iklan yang ditampilkan mencapai pelanggan yang berpotensi berdasarkan penargetan keyword, topic, dan demographic dan pengiklan juga dapat menargetkan berdasarkan umur, jenis kelamin dan lokasi³⁰

2.2.2.3 Karakteristik Web Series

Web series mempunyai karakter yang kemas secara web episode yang dirilis dalam medium internet. Jan Alber dan Per Krogh Hansen mengatakan bahwa: “Web series are audiovisual forms on the Internet that are serial, fictional, and have the basic structures of a narrative. They are series which are produced

²⁸ Alfajri Dan Isdianto, “Analisis Web Series Dalam Format Film Pendek,” 2014.

²⁹ Alfajri Dan Isdianto.

³⁰ Dian Tamitiadini Dan Dea Lutfianto, “Representasi Brand Identity Dalam Webseries Sebagai Alternatif Media Periklanan,” *Semiotika: Jurnal Komunikasi* 13, No. 1 (14 Oktober 2019), <https://doi.org/10.30813/S:Jk.V13i1.1788>.

exclusively for Internet platforms(and can, therefore, be whatched online). Konsep web series ini mirip dengan program acara televisi namun dengan durasi tayang yang relatif pendek, sekitar 5 – 15 menit. Format acaranya bisa bermacam-macam, seperti sinetron atau FTV (Film Televisi), talkshow, tips dan trik, tutorial, berita maupun serial video blog/vlog.³¹

2.2.3 Pesan Moral dalam Web series

2.2.3.1 Pengertian Pesan

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya yaitu suruhan, perintah, nasihat, permintaan amat yang harus disampaikan kepada orang lain.³²Pesan pada dasarnya adalah produk dari komunikator yang disampaikan kepada komunikan (publik) baik secara langsung maupun melalui media. Pesan biasanya diikuti oleh motif komunikator³³.Pada hakikatnya pesan merupakan sesuatu yang disampaikan, baik lisan maupun tertulis yang berupa informasi atau komunikasi. Dalam hal ini, disadari bahwa dalam proses komunikasi, pesan sangat penting. Oleh sebab itu, agar pesan dapat diterima dari pengguna ke pengguna lain, maka proses pengiriman atau penyampaian pesan membutuhkan suatu media perantara.³⁴

2.2.3.2 Pengertian Moral

Moral adalah adat istiadat aturan kesusilaan. Tolak ukur dalam berperilaku bermoral sesuai dengan nilai-nilai, etika, atau kesusilaan sesuai dengan nilai-nilai kaidah atau kebenaran.Pencegahan penurunan moral perlu adanya penanaman internalisasi baik bersifat pendidikan kewarganegaraan atau pendidikan pancasila, pendidikan karakter.³⁵

Moral berasal dari kata Latin *mores* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, kebiasaan. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Moral merupakan

³¹Radja Erland Hamzah, “Web Series Sebagai Komunikasi Pemasaran Digital Traveloka” 1, No. 2 (2018): 14.

³²W.J.S Purwadaminto, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka), h. 883

³³Andrik Purwasito, “ANALISIS PESAN MESSAGE ANALYSIS” 9 (2017): 7.

³⁴Alimuddin A. Djawad, “Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi,” *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 1 (1 April 2016), <https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.344>.

³⁵ni Komang Rani Pradnyani, “Pendapat Tentang Moral Di Zaman Now” 1 (2015): 3.

kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat.

Moral menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Banyak terjadi permasalahan global di dunia yang berawal dari budaya nilai-nilai moral yang belum sepenuhnya diajarkan dan dipahami oleh seluruh bangsa-bangsa di dunia karena pada dasarnya moral merupakan cerminan dari implikasi perilaku dan sikap warga negara dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang baik.³⁶

Istilah Moral berasal dari bahasa Latin, yakni mores kata jamak dari mos yang sepadan dengan kata adat kebiasaan. Bilamana perkataan moral dibicarakan, selalu ada perkataan atau istilah lain seperti; nilai, norma, etika, kesusilaan, budi pekerti, akhlak, dan adat istiadat, istilah-istilah tersebut juga hampir memiliki makna konsep yang sama. Dalam bahasa Indonesia moral diartikan dengan susila. Sedangkan moral adalah sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan mana yang patut dan wajar.³⁷

Moral sangat penting karena merupakan kelakuan yang sesuai dengan ukuran-ukuran masyarakat yang timbul dari hati sendiri bukan karena paksaan dari luar, moral merupakan rasa tanggung jawab atas tindakan, dan moral itu mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Tujuan pendidikan moral menurut (Zuriah, 2011) antara lain:

1. Mampu memahami nilai-nilai budi pekerti di lingkungan keluarga, lokal, nasional dan internasional melalui adat istiadat, hukum, undang-undang dan tatanan antar bangsa.
2. Mampu mengembangkan watak atau tabiat secara konsisten dalam mengambil keputusan yang bijak atau berbudi pekerti ditengah-tengah rumitnya kehidupan bermasyarakat saat ini.
3. Mampu menghadapi masalah nyata dalam masyarakat secara rasional bagi pengambilan keputusan yang terbaik setelah mempertimbangkan dengan norma budi pekerti.

³⁶A.Mustika Abidin, "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam," *Jurnal Paris Langkis* 2, No. 1 (17 Agustus 2021): 57-67, <https://doi.org/10.37304/Paris.V2i1.3282>.

³⁷Hudi, "Jurnal Moral Kemasyarakatan - Vol.2, No.1, Juni 2017."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mampu menggunakan budi pekerti yang baik bagi pola perilaku yang berguna dan bertanggung jawab.
Tujuan pendidikan moral menurut Elihami, dkk dalam (Syaparuddin, 2020) yaitu membimbing generasi muda untuk memahami dan menghayati Pancasila secara keseluruhan. Tujuan pendidikan moral yang lain yaitu meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan dan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan. Menurut Daroeso dalam (Syaparuddin, 2020) pendidikan moral mempunyai tujuan dan sasaran yaitu: (1) perkembangan individu seutuhnya, (2) membina warga negara yang bertanggung jawab, (3) mengembangkan sikap saling menghormati martabat individu dan kesucian hak asasi manusia, (4) menanamkan patriotisme dan integrasi nasional, (5) mengembangkan cara hidup dan berpikir yang demokratis, (6) mengembangkan sikap toleransi, (7) mengembangkan persaudaraan, (8) mendorong tumbuhnya iman, serta (9) menanamkan prinsip moral.³⁸

Ada tiga kesadaran moral yaitu:

1. Perasaan wajib atau keharusan untuk melakukan tindakan yang bermoral. Perasaan ini telah ada dalam setiap hati nurani manusia, siapa pun, dimana pun dan kapan pun. Kewajiban tersebut tidak dapat ditawar-tawar karena sebagai kewajiban maka andaikata dalam pelaksanaan tidak dipatuhi berarti suatu pelanggaran moral.
2. Kesadaran moral dapat juga berwujud rasional dan obyektif, yaitu suatu perbuatan yang secara umum dapat diterima oleh masyarakat, sebagai hal yang obyektif dan dapat diberlakukan secara universal, artinya dapat disetujui, berlaku pada stiap waktu dan tempat bagi setiap orang yang berada dalam situasi yang sejenis
3. Kesadaran moral dapat pula muncul dalam bentuk kebebasan. Atas kesadaran moralnya seseorang bebas untuk menaatinya. Bebas dalam menentukan perilakunya dan didalam penentuan itu sekaligus terdampang nilai manusia itu sendiri.

³⁸Abidin, "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam."



Nilai moral itu sendiri menurut Burhan Nugiyantoro seorang ahli Sastra mengungkapkan tentang persoalan hidup manusia yang terdiri dari 3 kategori yaitu:

1. Moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan

Dalam tulisan ini Penamaan Tuhan sebagai Rabb, Malik dan ilaah, yang mana Tuhan itu sendiri adalah sesuatu yang terdapat dalam pikiran (mind) manusia. Dalam struktur manusia, hati merupakan kamar kecil yang terdapat di dalamnya yaitu hati nurani atau suara hati atau merupakan satu titik kecil atau kotak kecil yang tersembunyi secara kuat dan rapih di dalam hati, hati nurani merupakan garis manusia dengan Tuhan atau yang menghubungkan manusia dengan Tuhan.³⁹

Dialah yang menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini dengan asbab, tanpa asbab dan bertentangan dengan asbab. Makhhluk yang terbaik di ciptakannya adalah manusia, dan akan di muliakan ditempat yang menyenangkan dalam surga untuk selama-selama, kecuali yang berdosa.⁴⁰ Ia menyebutkan salah satu moral hubungan manusia dengan Tuhan ialah kejujuran.

2. Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri

Pengertian moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu manusia selalu ingin memperoleh hal-hal yang terbaik dalam hidupnya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri berhubungan dengan masalah seperti eksistensi diri, harga diri, percaya diri, takut, malu, rindu, dendam, kesepian, ketrombang-ambingann antara beberapa pilihan dan lain-lain yang bersifat ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu. Adapun indikator moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri berupa: Tanggung jawab dan sabar.⁴¹

³⁹ Armin Tedy” Tuhan dan Manusia” El-Afkar Vol. 6 Nomor II, Juli- Desember 2017

⁴⁰ Busri Endang, “Futurologi dan Phenomenologi Nilai Spiritual,” t.t., 18.

⁴¹ Elita Sartika, “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul Kita Versus Korupsi”, (Universitas Mulawarman, Vol 2. No 2, 2014), h. 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial

Tanggungjawab sosial dan lingkungan merupakan istilah yang dikenal dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia untuk mengatur tentang adanya kewajiban para pelaku usaha dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup maupun lingkungan sosial di wilayah kegiatan usahanya diselenggarakan. Dalam berbagai literatur, tanggungjawab sosial dan lingkungan tersebut juga dikenal dengan nama Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility), Corporate Giving maupun Corporate Charity maupun Corporate Philanthropy.

Pemilihan satu istilah mengakibatkan konsekuensi masing-masing, sehingga perlu ditelusuri konsekuensi pemilihan istilah Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia.⁴² Adapun indikator moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain berupa: Kesopanan

2.2.3.3 Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu. Seorang yang bertanggung jawab siap memikul setiap beban yang dipandang sebagai kewajibannya. Ia tak akan menghindar dari beban begitu saja. Setiap ada kewajiban yang harus ditanggung, ia akan menanggungnya, diminta atau tidak diminta oleh orang lain.⁴³

Tujuan dari tanggung jawab ini tidak hanya mencakup pengembangan potensi manusia secara intelektual, melainkan juga berfokus pada proses pembentukan karakter⁴⁴.

2.2.3.4 Kesopanan

Kesopanan merupakan adat sopan santun, tingkah laku (tutur kata) yang baik tata karma (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 27). Kesopanan juga

⁴²Mochamad Isnaeni Ramdhan, "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Perspektif Filsafat Pancasila" 6, no. 2 (2009): 10.

⁴³Selviani Meida Putri, Ika Mustika, agus Priyanto, "Analisis Nilai Moral Dalam Film Negeri 5 Menara Yang Beradaptasi Dari Novel Karya A Fuadi", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 3, No 3, Mei 2020.

⁴⁴Sioratna Puspita Sari dan Jessica Elfani Bermuli, "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (3 Maret 2021): 110, <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>.

merupakan amalan tingkah laku yang mematuhi peraturan – peraturan sosial dianggap kurang sopan. Adab sopan santun terwujud juga dalam percakapan, bagaimana si penutur dan mitra tutur dalam pengucapan.⁴⁵

Fungsi utama Bahasa adalah sebagai alat untuk melakukan sesuatu, meminta sesuatu, membuat janji, melaporkan suatu berita, memberi salam, meminta maaf, melarang, memberikan anjuran, mencari informasi dan mengundang seseorang di suatu acara inilah yang disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur ini merupakan bagian dari suatu percakapan yang merupakan sesuatu hal yang kadang – kadang menimbulkan suatu masalah baik bagi penutur maupun mitra tuturnya⁴⁶

Kesopanan dalam suatu interaksi dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menunjukkan kesadaran tentang wajah orang lain. Sebagai istilah teknis, wajah merupakan wujud pribadi seseorang dalam masyarakat.⁴⁷

2.2.3.4 Kasih sayang

Kasih sayang ialah suatu energi atau kekuatan yang mampu menjadikan seseorang merasa tenang dan nyaman. Kasih merupakan penyeimbang emosi yang menjadikan manusia mampu berfikir secara jernih dalam pengambilan keputusan. Kasih sayang juga dapat dimaknai sebagai kepedulian diri sendiri, orang lain, dan kepedulian terhadap lingkungan dalam mewujudkan kedamaian, ketentraman, serta kebahagiaan dalam hidup.⁴⁸

2.2.3.5 Kejujuran

Kejujuran adalah salah satu nilai moral yang harus dijunjung tinggi dalam segala aspek kehidupan. Kejujuran harus menjadi landasan seseorang dalam berkata maupun berperilaku disetiap aktivitas kehidupan. Kejujuran adalah wujud

⁴⁵ Rizkasyah Ramadhan, Implementasi Norma Kesopanan Pada Perilaku Mahasiswa Pendatang Di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁴⁶Syahdan Syahdan, Destina Kasriyati, dan Refika Andriani, “Analisis Kesopanan Berbahasa terhadap Kemampuan Tindak Tutur Mahasiswa,” *Lectura : Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (20 Agustus 2017), <https://doi.org/10.31849/lectura.v8i2.337>.

⁴⁷Riko Darma Putra, Ratu Wardarita, Missrianti, “ Analisis Prinsip Kesopanan Dalam Film Love With My Ketos Episode 1-4 Karya Annisa Meutia”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.3, No.3, Agustus 2022.

⁴⁸Rasyid, rahmatullah. 2020. “*makna kasih sayang ayah dalam film keluarga cemara*”. *Jurnal komunikasi*. Vol 2, no. 2.

ketulusan hati atau kelurusan hati seseorang dalam bertindak. Dengan demikian kejujuran dapat diartikan sebagai sikap hati yang tulus atau lurus yang mendasari suatu tindakan.⁴⁹

2.2.4 Analisis Isi

2.2.4.1 Pengertian Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi.⁵⁰ Sedangkan menurut Krippendorff mendefinisikan analisis isi suatu penelitian untuk membuat teks.⁵¹

Analisis isi juga suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan, misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye, iklan, gambar⁵².

Analisis isi juga ikut berpartisipasi dalam menggambarkan kecenderungan isi komunikasi, baik komunikasi secara tertulis maupun lisan, disajikan pada media cetak atau media elektronik. Misalnya, penelitian yang ingin mendeskripsikan salah satu isi dalam sebuah web series.

Ia juga memberikan beragam contoh pemanfaatan analisis isi di berbagai bidang ilmu sosial, seperti politik, ekonomi, dan sosiologi; untuk memperlihatkan bahwa analisis isi tidak hanya bermanfaat bagi mereka yang berkecimpung di

⁴⁹ WS Gunarso. 2018. "Perancangan Film Pendek "Pelukan Mimpi" Yang Menandung Pesan Tentang Kejujuran Dalam Berkata dan Bereksprei". Jurnal Komunikasi. Vol 1. No. 18.

⁵⁰ Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metode untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Penerbit Kencana Prenda Media Group, 2010), h. 11

⁵¹ Andi Bulaeng, Metode Komunikasi Kontemporer, (Yogyakarta: Andi,), h. 164.

⁵² Sumarno Sumarno, "Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra," *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (29 September 2020): 36–55, <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>.

bidang komunikasi. Namun, memang sebagian besar contoh yang diberikan oleh Eriyanto masuk dalam ranah komunikasi, misalnya dalam kajian media, jurnalisme, atau periklanan. Yang belum diangkat justru bahwa analisis isi adalah metode yang paling banyak dipakai oleh praktisi Humas untuk mengukur publisitas sebuah organisasi atau merek. Frekuensi kemunculan nama tertentu, tonality (tampilan sebuah organisasi atau merek secara positif atau negatif), dan penyebutan wakil organisasi sebagai narasumber menjadi variabel yang penting bagi Humas saat melakukan analisis isi⁵³. Analisis isi dalam komunikasi adalah salah satu metode utama dari ilmu komunikasi.

Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film dan televisi) menggunakan analisis isi, seperti salah satu penelitian yang dilakukan oleh penulis penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek – aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi dapat dimanfaatkan dalam perbandingan pesan yang di-sampaikan media massa dengan keadaan yang sesungguhnya dalam realitas ke-hidupan sehari-hari.

2.2.4.2 Ciri-ciri Analisis isi

Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, semisal muatan pada pelbagai media cetak (buku majalah, surat kabar, selebaran-selebaran, surat, dll), media elektronik (televisi, radio, internet, dll.), lebih spesifik lagi seperti: puisi, lagu (musik), film, teater, lukisan, peraturan, Undang-undang, makalah, cerita rakyat (legenda, mitos, dongeng, komik, dll), atau bahan yang terdokumentasi lainnya⁵⁴.

Menurut Wimmer dan Dominick (2000:135) dalam Subianto (2006:174) prinsip-prinsip analisis isi adalah sebagai berikut.

⁵³Hendriyani Hendriyani, “Analisis Isi: Sebuah Pengantar Metodologi yang Mendalam dan Kaya dengan Contoh,” *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no. 1 (2 Juli 2017): 63–65, <https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7832>.

⁵⁴Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 32, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamc... of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prinsip sistematis, yaitu penggunaan prosedur yang sama pada seluruh pesan yang dianalisis. Jadi, tidak diperkenankan hanya menganalisis pesan sesuai dengan minat dan perhatian peneliti, tetapi harus pada semua pesan yang sudah ditentukan dalam populasi dan pemilihan sampel. Jadi, analisis isi tidak sama dengan observasi biasa terhadap isi/pesan
2. Prinsip objektif, maksudnya ialah bahwa hasil bergantung pada prosedur penelitian, bukan pada peneliti. Salah satunya dengan ketajaman instrumen dan penetapan katagori sehingga orang lain dapat menggunakannya, dengan simpulan yang relatif sama, dengan pesan/isi, sarana, dan prosedur yang sama meskipun berbeda penelitian.
3. Prinsip kuantitatif dilakukan dengan pencatatan nilai bilangan atau kekerapan yang menggambarkan beraneka isi pesan yang didefinisikan. Akan tetapi, prinsip ini juga berarti penerapan *hypothetico deductive method*. Penelitian diawali dengan adanya masalah, kajian teori, perumusan hipotesis, dan diakhiri dengan pembuktian/uji empiris.
4. Prinsip faktual, yaitu bahwa kajian dan pembahasan terbatas pada isi pesan yang tampak/tersurat, bukan persepsi dan perasaan peneliti. Persoalan simpulan analisis menunjukkan adanya sesuatu yang tersirat dibalik yang tersurat hal itu tidak menjadi persoalan sepanjang semua kegiatan analisis dan pembahasan didasarkan pada isi yang tersurat.⁵⁵

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan.⁵⁶, kerangka berfikir merupakan sebuah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir perlu dikemukakan apabila dalam sebuah penelitian terdapat dua variabel atau lebih.⁵⁷ Penjelasan kerangka pikir Menurut Polancik kerangka berfikir diartikan sebagai

⁵⁵Sumarno Sumarno, "Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra," *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (29 September 2020): 36–55, <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>.

⁵⁶Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Promosi* Vol.5. No.1 (2017)

⁵⁷Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif", Bandung : Alfabeta, 2019, h.95



diagram yang berperan sebagai alur logika sistematis tema yang akan ditulis. Polancik menempatkan hal ini untuk kepentingan penelitian. Dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. pertanyaan itulah yang menggambarkan himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan antara beberapa konsep. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis, peneliti perlu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika pada penelitian terdapat variabel moderator dan intervening, maka harus dijelaskan juga mengapa variabel tersebut ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut dijelaskan pada paradigma penelitian. Oleh karena itu, setiap penyusunan paradigma penelitian harus berdasarkan pada kerangka berpikir. Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya mempunyai hipotesis yang berbentuk komparasi, maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis yang berbentuk hubungan maupun komparasi, perlu dikemukakan kerangka berpikir.

Penelitian ini diawali dengan menganalisis setiap adegan scene per scene pada web series layangan putus. Penulis memilih setiap adegan yang mengandung analisis pesan moral pada tokoh mas Haris, dimana tanda . penelitian ini menggunakan teori analisis isi . Dalam penelitian ini penulis berusaha membuat penonton bisa memahami dampak moral dari web series Layangan Putus, dengan cara penulis menganalisis isi pesan moralnya yang dilakukan pada episode 10(10a-10b) ini dilakukan dengan merincikan setiap scene yang dilakukan oleh para pemain web series, Peneliti ini mengamati setiap pergerakan para pemain baik dari tanggung jawab , kesopanan , kasih sayang , kejujuran , dan perbuatan maaf. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk pesan moral yang terdapat dalam web series Layangan Putus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

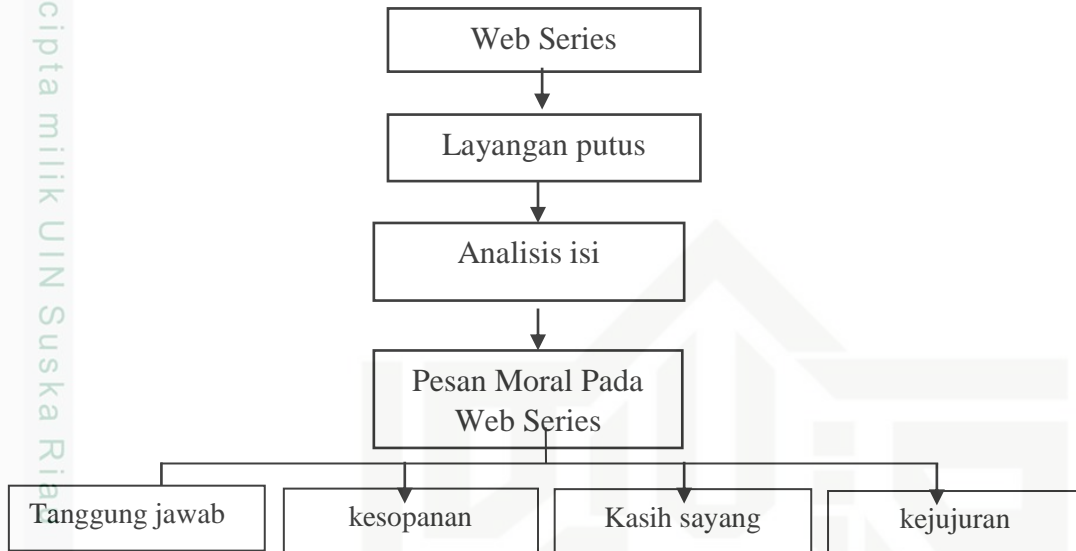
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber Data : Olahan Peneliti, Tahun 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, dengan penelitian yang berjudul Analisis Pesan Moral Dalam Web Series Layangan Putus Episode 10 A dan 10 B. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi⁵⁸. Kegiatan penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang diajukan (umumnya diajukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian) yang dirumuskan dalam subbab rumusan masalah atau fokus penelitian.

Tak hanya itu dalam metode penelitian kualitatif menelaah persoalan secara analisis isi. Analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan, misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye, iklan, gambar⁵⁹.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan menonton dan mengamati *web series* Layangan putus, episode 10(10a-10b) setiap adegan untuk mengamati pesan moral.

⁵⁸Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (30 Juni 2018), <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

⁵⁹Sumarno, "Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra," 29 September 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih 6 (enam) bulan dimulai maret 2022 hingga bulan Agustus 2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan⁶⁰. Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung Dalam kegiatan ini penulis melakukan observasi dengan cara meneliti sumber dan juga melihat poin-poin pada film.

Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan kondisi dan fakta lapangan.observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.⁶¹

3.3.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono , dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.Dan ada juga menurut Arikunto menyebutkan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya⁶²

Penelitian ini dilakukan dengan cara menonton dan mengamati web series Layangan Putus pada episode 10 (10 A-10 B). Episode ini di pilih karna di episode ini memiliki pesan moral didalamnya.

⁶⁰Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan."

⁶¹ Yasril Yazid dkk, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Unri Press,2009) hal.90

⁶²Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru" 6 (2019): 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah cara untuk menemukan hasil dari suatu penelitian ⁶³. Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan menurut Lexy J. Moelong adalah sebagai berikut :

1. Klasifikasi data dengan mengelompokkan data sesuai pembahasan.
2. Reduksi data, yakni melakukan pemeriksaan kembali terhadap data untuk mencari data yang kuran atau menghapus data yang tidak relevan/sesuai.
3. Mendeskripsikan data secara sistematis yang sesuai dengan pembahasan.
4. Menarik kesimpulan dan merangkum menjadi pembahasan yang singkat dan padat.

Dari uraian diatas, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan mengumpulkan gambar setiap masing masing scan yang ada termasuk penjelasan pesan moral didalam scan tersebut.

⁶³ Yong Jun Zhang, Yong Li, dan Xu Chen, "Dynamic var planning for receiving ends based on evaluation of state division/transition cost," *Huanan Ligong Daxue Xuebao/Journal of South China University of Technology (Natural Science)* 37, no. 2 (2009): 33–45.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil MD Entertainment



Gambar 4.1 : Logo MD Entertainment

Sejak pertama kali didirikan 2003 lalu, MD Entertainment merupakan perusahaan MD Corp yang menjadi tombak awal keberhasilan MD di perfilman nasional. Sudah banyak judul sinetron berkualitas yang dihasilkan seperti Cinta Fitri, Bawang Merah Bawang Putih, Tendangan Si Madun, Raden Kian Santang, dan lain-lain. Bahkan film Cinta Fitri sempat diproduksi hingga season ke-6, karena respon dan antusiasme masyarakat pada film ini memang sangat tinggi. Hal ini juga dipengaruhi oleh cerita sinetron yang mengangkat kehidupan sehari-hari dan juga kaya dengan pesan moral.

Selain sinetron, MD Entertainment juga memproduksi beragam tontonan FTV yang menghibur untuk masyarakat luas. Sudah ada ratusan judul FTV yang dihasilkan sampai sekarang. Sajian ini juga mendapatkan sambutan positif dari penonton di seluruh Indonesia. Hal ini yang akhirnya menjadi motivasi MD Entertainment untuk terus menghasilkan sinetron maupun sajian TV berkualitas lainnya bagi audiens lokal.⁶⁴

4.2 Gambaran Umum WeTV



Gambar 4.2 : Logo WeTV

⁶⁴https://www.mdentertainment.com/md_entertainment diakses pada tanggal 08 juli 2022

Banyak sarana hiburan untuk menonton video online di Indonesia salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi WeTV. WeTV merupakan aplikasi milik Tencent Video yang melakukan ekspansi di Indonesia, WeTV hadir pada tahun 2019 sebagai aplikasi yang menyajikan berbagai konten video online yang menarik dari beberapa negara yang dapat diakses dan dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia karena dilengkapi penerjemah bahasa Indonesia. Pada 16 Oktober 2021 peringkat WeTV di play store berada pada posisi 1 terlaris dan gratis populer di hiburan dengan total pengunduh lebih dari 50 juta dan 400 ribu lebih ulasan dan pada app store aplikasi WeTV menjadi aplikasi nomer 1 peringkat teratas hiburan dengan ulasan 3 ribu lebih. Pastinya ada banyak hal yang mempengaruhi WeTV menjadi aplikasi1 terlaris dan gratis populer di hiburan pada play store dan mendapatkan posisi peringkat teratas hiburan pada app store. Aplikasi WeTV masih terbilang cukup baru di Indonesia karena aplikasi tersebut baru hadir pada tahun 2019 tapi sudah menjadi aplikasi terlaris dan gratis populer di hiburan nomer 1 pada google play store dan pada app store aplikasi WeTV menjadi aplikasi nomer 1 peringkat teratas hiburan.⁶⁵

4.3 Gambaran Umum Web Series Layangan Putus di WeTV



Gambar 4.3 : Poster Film Web Series Layangan Putus

⁶⁵ Hikmah Safitri, Dioviando Putra Rakhmadani, Shintia Dwi Alike, “Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Wetv Di Pulau Jawa Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM), *Jurnal Riset Computer*, Vol.9, No.4, Agustus 2022.

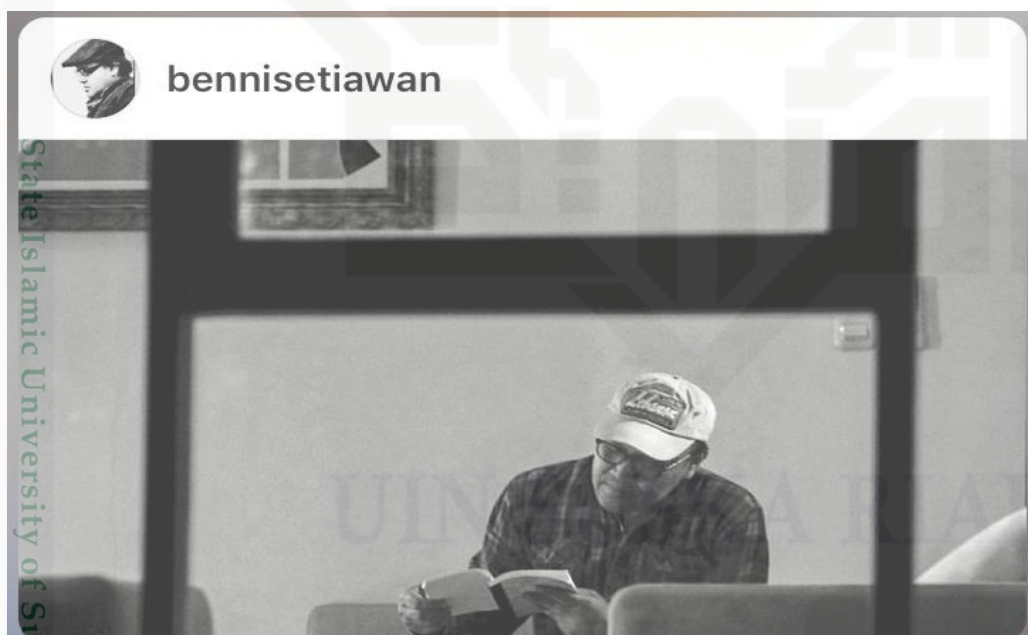
Layangan Putus adalah serial web Indonesia produksi MD Entertainment yang disutradarai oleh Benni Setiawan dan diangkat dari sebuah kisah viral yang bermula dari tulisan curhat di media sosial yang dilanjutkan penulisannya ke dalam novel berjudul *Layangan Putus*, ditulis oleh dengan nama pena Mommy ASF. Serial ini dibintangi oleh Reza Rahadian, Putri Marino, dan Anya Geraldine. Serial ini ditayangkan di WeTV dan iflix pada 26 November 2021, dan juga ditayangkan di RCTI pada 9 Februari 2022.⁶⁶

Aktor: Reza Rahadian, Putri Marino, Anya Geraldine, Frederica Alexis Cull, Raquel Katie

Sinopsis : Kinan selalu merasa rumah tangganya adalah layangan, dengan Aris dan dirinya sebagai tuan. Kini ia dihadapkan dengan kenyataan bahwa Aris memiliki kekasih lain di belakangnya; mengancam rumah tangganya menjadi layangan putus yang tak tentu arah.⁶⁷

4.4 Profil Sutradara dan Pemain Layangan Putus

4.4.1. Sutradara Web Series Layangan Putus



Gambar 4.4 : Profil Sutradara Web Series Layangan Putus

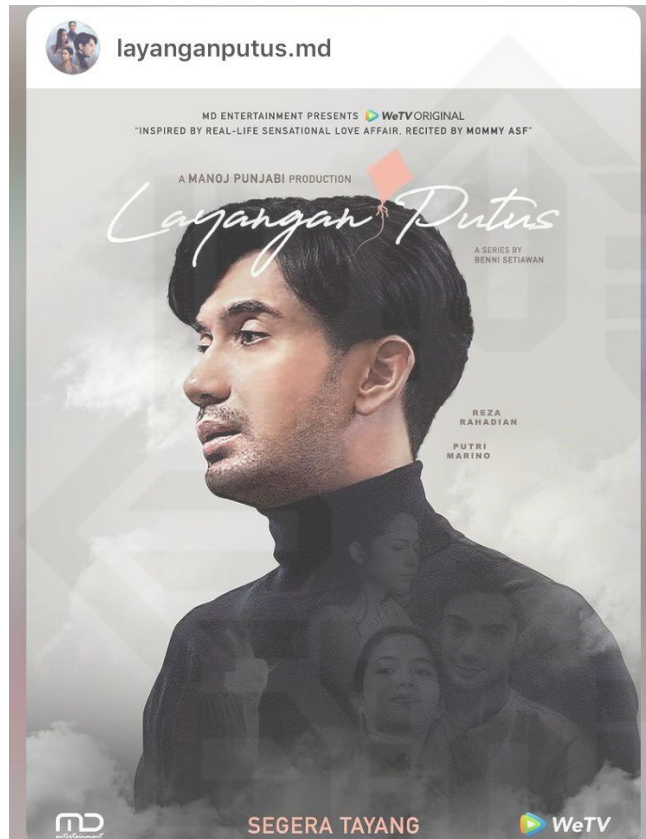
⁶⁶https://id.wikipedia.org/wiki/Layangan_Putus diakses pada tanggal 08 Juli 2022

⁶⁷<https://wetv.vip/id/search?q=layangan%20putus> diakses pada tanggal 08 juli 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Benni Setiawan adalah seorang sutradara dan penata skrip Indonesia , Dia yang sutradarai Web Series Layangan putus. Benni setiawan pernah memenangkan piala citra untuk kategori sutradara terbaik pada Festival Film Indonesia 2010 , ia juga merupakan alumni dari Institut Kesenian Jakarta.

4.4.2. Reza Rahadian Matulesy (Mas Aris)



Gambar 4.5 : Profil Reza Rahadian Pemeran Mas Aris

Reza Rahadian Matulesy (lahir 5 Maret 1987) adalah seorang aktor, model, dan penyanyi Indonesia keturunan Iran dan Ambon, Maluku. Ia memulai kariernya dari dunia model dengan mendapat predikat Top Guest untuk majalah Aneka Yess! Di tahun 2004. Ia merupakan salah satu aktor yang memenangkan Piala Citra kategori Pemeran Utama Pria Terbaik bersamaan dengan pemeran utama Wanita dalam film yang sama, yakni Bersama Laura Basuki pada tahun 2010 untuk film 3 Hati Dua Dunia, Satu Cinta.⁶⁸

⁶⁸ <https://wetv.vip/id/search?q=layangan%20putus> diakses pada tanggal 08 juli 2022

4.4.3. Ni Luh Dharma Putri Marino (Kinan)



Gambar 4.6 : Profil Putri Marino Pemeran Kinan

Lahir (4 Agustus 1993) adalah pemeran, model, dan presenter Indonesia keturunan Italia dan Bali. Ia adalah istri dari aktor dan produser Indonesia, Chicco Jerikho sekaligus kakak dari pemeran Indonesia, Sitha Marino. Putri merupakan aktris kedua sepanjang sejarah perfilman Indonesia yang memenangkan Piala Citra kategori Pemeran Utama Wanita Terbaik untuk film perdananya yakni pada tahun 2017 untuk film *Posesif* – setelah Christine Hakim pada tahun 1974 untuk film *Cinta Pertama*.⁶⁹

⁶⁹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Putri_Marino diakses pada tanggal 08 juli 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.4. Nur Amalina Hayati (Lidya)



Gambar 4.7 : Profil Anya Geraldine Pemeran Lidya

Nur Amalina Hayati, S.I.Kom. (lahir 15 Desember 1995), yang dikenal sebagai Anya Geraldine adalah pemeran, model, selebriti internet dan pengusaha Indonesia. Kariernya di dunia hiburan dimulai pada tahun 2016 sebagai selebriti internet dan model. Anya memperluas jengjang karier dengan membintangi film pertamanya yang berjudul *Tusuk Jelangkung di Lubang Buaya* pada tahun 2018. Ia mendapat pengakuan luas sebagai aktris setelah membintangi film keduanya, yakni *Yowis Ben 2* dan seri web *Pretty Little Liars* selama dua musim.⁷⁰

⁷⁰ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Anya_Geraldine diakses pada tanggal 08 juli 2022

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kategorisasi moral dalam hubungan manusia yaitu saling membantu antar individu, memiliki moral berupa saran, masukan dan tindakan. Kategorisasi moral hubungan manusia dengan diri sendiri dan dengan manusia lainnya.

Kategorisasi moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan adalah berupa tanggung jawab, kesopanan, kasih sayang dan kejujuran. Moral ini berkaitan dengan moral baik yang dimiliki oleh setiap manusia, yaitu setiap manusia mempunyai hak dalam mengambil suatu keputusan dan memilih tindakan apa yang harus dilakukan dan yang tidak harus dilakukan.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Isi pesan moral dalam web series Layangan putus menggunakan analisis isi (Content Analysis) Harold D Lasswell teknik ini menguraikan dan memahami perilaku seseorang

Dalam web series ini ini memiliki 4 indikator pesan moral dari Burhan Nugiyantoro, antara lain:

- a) Tanggung jawab, keadaan menanggung dan memikul segala kewajiban yang bergantung pada seseorang, sebagai akibat dari perbuatan kita kepada orang lain ataupun sebaliknya. Dalam web series Layangan putus terdapat analisis isi pesan moral tanggung jawab berjumlah 4.
- b) Kesopanan, perilaku yang mencerminkan tentang kebiasaan, kepatutan dan kepantasan seorang manusia terhadap sesamanya. Norma ini berangkat dari adat istiadat, nilai-nilai masyarakat dan kebiasaan seseorang. dalam web series layangan putus ini terdapat analisis isi pesan moral kesopanan berjumlah 2 scene.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) .Kasih sayang , suatu perasaan tulus yang lahir dari jiwa, tanpa ada motivasi atau keinginan yang menyangkut kepentingan diri. Tulus merupakan ungkapan yang tampak dalam bahasa tubuh saat kita menanamkan kasih sayang pada orang lain. analisis isi pesan moral kasih sayang berjumlah 5 scene
- d) Kejujuran, suatu sikap yang lurus hati, menyatakan yang sebenarnya tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (fakta). Jujur juga dapat diartikan tidak curang, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang berlaku dan lain sebagainya. Analisis ini pesan moral Kejujuran berjumlah 4 scene.

Dari hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa didalam Web series Layangan putus terdapat analisis isi pesan moral.

6.2 Saran

Saran peneliti terhadap web series layangan putus adalah sebagai berikut :

1. Mengharapkan untuk perfilman di Indonesia yang mempunyai pesan moral dan pembelajaran yang bersifat pesan moral yang baik, dan pesan moral yang dapat di jadikan pembelajaran dalam kehidupan nyata. Karena semakin banyak film yang pesan moral nya bersifat baik, maka semakin banyak pula penelitian terhadap film film yang mengandung unsur moral didalamnya.
 - Menyarankan kepada para peonton dan penikmat film, untuk dapat menyaring terlebih dahulu makna dari sebuah film baik yang positif maupun negatif.
 - Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat lebih memahami etika moral yang berhubungan dengan menganalisis isi pesan moral dalam buku, film, dan media lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. "PENDIDIKAN MORAL DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Paris Langkis* 2, no. 1 (17 Agustus 2021): 57–67. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>.
- Agusta, Rivga. "Analisis Karakteristik Differentiate Media Vlog dalam Konsep DRIP Komunikasi Pemasaran Film Hangout." *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (12 Maret 2019): 1–8. <https://doi.org/10.37715/calathu.v1i1.772>.
- Ahmadi, Mubarak. "DAMPAK PERKEMBANGAN NEW MEDIA PADA POLA KOMUNIKASI MASYARAKAT" 4 (2020): 12.
- Akbar, Muhammad Aidil, Radhiah Radhiah, dan Safriandi Safriandi. "ANALISIS PESAN MORAL DALAM LEGENDA MON SEURIBÈE DI GAMPÔNG PARANG IX, KECAMATAN MATANGKULI, KABUPATEN ACEH UTARA." *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (29 Juli 2021): 137. <https://doi.org/10.29103/jk.v2i1.4679>.
- Alfajri, Iqbal, dan Budi Isdianto. "ANALISIS WEB SERIES DALAM FORMAT FILM PENDEK" 6, no. 1 (2014): 14.
- . "ANALISIS WEB SERIES DALAM FORMAT FILM PENDEK" 6, no. 1 (2014): 14.
- Arafat, Gusti Yasser. "MEMBONGKAR ISI PESAN DAN MEDIA DENGAN CONTENT ANALYSIS." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 32. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>.
- Arischa, Suci. "ANALISIS BEBAN KERJA BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU" 6 (2019): 15.
- Asri, Rahman. "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film 'Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).'" *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (29 Agustus 2020): 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>.
- Djawad, Alimuddin A. "Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 1 (1 April 2016). <https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.344>.
- Efendi, Agus, Puwani Indri Astuti, dan Nuryani Tri Rahayu. "ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BARU TERHADAP POLA INTERAKSI SOSIAL ANAK DI KABUPATEN SUKOHARJO." *Jurnal Penelitian Humaniora* 18, no. 2 (12 September 2017): 12. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Endang, Bustri. "FUTUROLOGI DAN PHENOMENOLOGI NILAI SPIRITUAL," t.t., 18.

Hamzah, Radja Erland. "WEB SERIES SEBAGAI KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL TRAVELOKA" 1, no. 2 (2018): 14.

———. "WEB SERIES SEBAGAI KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL TRAVELOKA" 1, no. 2 (2018): 14.

Hendriyani, Hendriyani. "Analisis Isi: Sebuah Pengantar Metodologi yang Mendalam dan Kaya dengan Contoh." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no. 1 (2 Juli 2017): 63–65. <https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7832>.

Hudi, Ilham. "JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN - VOL.2, NO.1, JUNI 2017," 2017, 15.

Indrawan, Jerry, Efriza, dan Anwar Ilmar. "KEHADIRAN MEDIA BARU (NEW MEDIA) DALAM PROSES KOMUNIKASI POLITIK." *MEDIUM* 8, no. 1 (19 Juni 2020): 1–17. [https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8\(1\).4820](https://doi.org/10.25299/medium.2020.vol8(1).4820).

Isnawijayani. "ANALISIS ISIFILM AYAT-AYAT CINTADALAM MEMASYARAKATKANPENDIDIKAN ISLAM" 7, no. 1 (2009): 15.

Nisa, Alvionita Choirun, dan Umaimah Wahid. "ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL DALAM SINETRON 'TUKANG BUBUR NAIK HAJI THE SERIES' DI RCTI (ANALISIS ISI EPISODE 396–407)." *Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2 Oktober 2014): 85–102. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol9.iss1.art7>.

Norhabiba, Fitri, dan Sukma Ari Ragil Putri. "HUBUNGAN INTENSITAS AKSES MEDIA BARU DAN KUALITAS INTERAKSI LINGKUNGAN SEKITAR PADA MAHASISWA UNTAG SURABAYA." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (16 Oktober 2018): 8. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.1.8-15>.

Pasrah, Romi, Nana Ganda, dan Ahmad Mulyadiprana. "PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR" 7, no. 3 (2020).

Pradnyani, Ni Komang Rani. "PENDAPAT TENTANG MORAL DI ZAMAN NOW" 1 (2015): 3.

Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (30 Juni 2018). <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

Pratama, Gunawan. "Analisis Isi Amanat Film 'Gundala' Karya Joko Anwar" 1 (2021): 10.

Purwasito, Andrik. "ANALISIS PESAN MESSAGE ANALYSIS" 9 (2017): 7.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Puspita, Yesi. “Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay” 18, no. 3 (t.t.): 10.

Rajendra, Rafif Adwitya, dan Bambang Srigati. “ANALISIS ISI PESAN MORAL DALAM FILM ELEGI MELODI.” *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (31 Desember 2021): 56. <https://doi.org/10.35842/massive.v1i2.52>.

Ramadhan, Mochamad Isnaeni. “TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PANCASILA” 6, no. 2 (2009): 10.

Rizki, Mila Syafira, Ike Atikah Ratnamulyani, dan Ali Alamsyah Kusumadinata. “PERILAKU POSITIF PADA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM TAYANGAN WEB SERIES JANJI (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE).” *JURNAL KOMUNIKATIO* 6, no. 2 (5 Oktober 2020). <https://doi.org/10.30997/jk.v6i2.3023>.

Rumata, Vience Mutiara. “ANALISIS ISI KUALITATIF TWITTER ‘#TaxAmnesty’ DAN ‘#AmnestiPajak’” 18, no. 1 (t.t.): 18.

Sari, Sioratna Puspita, dan Jessica Elfani Bermuli. “Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (3 Maret 2021): 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>.

Simatupang, Megaria. “UNIVERSITAS SAM RATULANGI FAKULTAS ILMU BUDAYA MANADO,” t.t.

Siregar, Nasaruddin. “Pesan Moral Dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Film Surau Dan Silek),” 2021, 15.

Solihat, Manap. “Komunikasi Massa dan Sosialisasi.” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (10 Juni 2008): 105–12. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1143>.

Sumarno, Sumarno. “Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra.” *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (29 September 2020): 36–55. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>.

———. “Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra.” *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (29 September 2020): 36–55. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>.

Syahdan, Syahdan, Destina Kasriyati, dan Refika Andriani. “Analisis Kesopanan Berbahasa terhadap Kemampuan Tindak Tutur Mahasiswa.” *Lectura: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (20 Agustus 2017). <https://doi.org/10.31849/lectura.v8i2.337>.

Tamitiadini, Dian, dan Dea Lutfianto. “REPRESENTASI BRAND IDENTITY DALAM WEBSERIES SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PERIKLANAN.” *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 13, no. 1 (14 Oktober 2019). <https://doi.org/10.30813/s:jk.v13i1.1788>.

Tampubolon, Rosna Meylani, Lalita Hanief, dan Muhammad Alif. “KRITIK DAN PESAN SOSIAL DALAM BUKU (ANALISIS ISI KUALITATIF PADA BUKU ‘POSITIF! NADA UNTUK ASA’ KARYA ITA SEMBIRING)” 1, no. 2 (2017): 11.

Vera Wardani, Ramli Gadeng. “ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM TEKS FILM KOMEDI EUMPANG BREUH” 6, no. 2 (2018): 10.

Wijaya, Dharma. “Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Hayya,” t.t.

Zahar, Erlina, dan Harbeng Masni. “ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER NILAI KASIH SAYANG PADA NOVEL PADANG BULAN KARYA ANDREA HIRATA” 1 (2018).

Zhang, Yong Jun, Yong Li, dan Xu Chen. “Dynamic var planning for receiving ends based on evaluation of state division/transition cost.” *Huanan Ligong Daxue Xuebao/Journal of South China University of Technology (Natural Science)* 37, no. 2 (2009): 33–45.

Zubaidah, Siti, dan Musaddad Harahap. “The Relevance Of The Cheerful Concept To The Academic Honesty Of Students Of The Islamic Education Study Program,” t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hamidah Anam | Nersisa Riliu | State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS



M DIO RAMADHAN adalah anak pertama dari 3 bersaudara oleh pasangan ayahanda Nofriandi Izhar dan ibunda Rosmaita. Lahir di pasar baru kab. pesisir selatan pada tanggal 23 januari 2000 . Penulis di besarkan di kabupaten Pesisir Selatan dan memulai dari TK Islam pada tahun 2006, lalu dilanjutkan MIN pasar baru kabupaten pesisir selatan dan lulus pada tahun 2012 , dilanjutkan di sekolah MTsN Salido lulus pada tahun 2015 dilanjutkan SMA N 2 Painan dan lulus pada tahun 2018 .

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan S1 di perguruan tinggi yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . di fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Jurusan Ilmu Komunikasi dan mengambil konsentrasi Broadcasting.

Hingga pada tanggal 02 November 2022 penulis melakukan ujian sidang munaqasyah dengan judul skripsi “Analisis Isi Pesan Moral Pada Web Series Layangan Putus” dan dinyatakan “LULUS” serta mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.